

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dari penelitian tentang “Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten” adalah :

1. Karakteristik responden penelitian ini sebagian besar berumur dewasa muda (18-40 tahun) (64,7%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (72,6%), mayoritas berpendidikan tinggi (SMA, PT) (71,1%), sebagian besar responden bekerja (57,4%), waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mayoritas tidak lama (≤ 30 menit) (87,4%), jarak Posbindu PTM dari rumah responden sebagian besar dekat (≤ 2 km) (78,9%) dan sebagian besar responden tidak memanfaatkan Posbindu PTM (52,1%).
2. Tidak ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,235 ($\alpha = 0,05$).
3. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).
4. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,913 ($\alpha = 0,05$).
5. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,034 ($\alpha = 0,05$).
6. Tidak ada hubungan antara waktu pelayanan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,273 ($\alpha = 0,05$).

7. Ada hubungan yang signifikan antara jarak pelayanan dengan pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan 1 Kabupaten Klaten ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,004 ($\alpha = 0,05$).
8. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemanfaatan Posbindu PTM adalah jarak pelayanan dengan hasil *p value* 0,008 ($\alpha = 0,05$) dan OR (*odds ratio*) sebanyak 2,885 kali yang artinya responden dengan jarak pelayanan jauh beresiko sebesar 2,885 kali tidak memanfaatkan Posbindu PTM.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan agar selalu hadir dalam kegiatan Posbindu dan melakukan pemeriksaan secara maksimal kepada seluruh peserta serta mengadakan kegiatan Posbindu tidak hanya berpusat pada satu lokasi di setiap desa melainkan di beberapa titik sehingga jarak peserta dengan lokasi Posbindu tidak melebihi 2 km.

2. Bagi masyarakat

Seluruh lapisan masyarakat diharapkan aktif dalam kegiatan Posbindu agar kesehatan dapat dipantau sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat memperbaiki variabel pemanfaatan Posbindu PTM dengan mengubah/ memperbaiki alat ukur.